

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU EKONOMI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA
NEGERI 1 NOGOSARI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FITRIYASARI

A210140073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAGI SISWA KELAS XI
IPS DI SMA NEGERI 1 NOGOSARI

PUBLIKASI ILMIAH

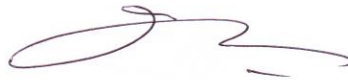
Oleh:

FITRIYASARI

A210140073

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

NIDN. 06-1303-6301

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAGI SISWA KELAS XI
IPS DI SMA NEGERI 1 NOGOSARI**

Oleh:

FITRIYASARI

A210140073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 28 Januari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, S.U
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()


Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum
NIP. 1965842819930300

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 November 2018



Penulis

FITRIYASARI

A210140073

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 NOGOSARI

Abstrak

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran berupa buku saku ekonomi. Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran berupa buku saku ekonomi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* atau (*R&D*). Model pengembangan yang meliputi 5 tahap: Analisis (*Aanlysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Buku saku ekonomi ini dinilai kelayakannya oleh 2 ahli materi, 2 ahli media, 12 siswa sebagai uji coba kelompok kecil dan 53 siswa sebagai uji coba lapangan, dan pengukuran motivasi siswa dilakukan terhadap 53 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Nogosari. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan wawancara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari penyebaran angket kuesioner, sedangkan data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari penjabaran saran dan komentar dari ahli media dan responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah produk media pembelajaran berupa buku saku ekonomi yang berisikan materi indeks harga dan inflasi. Hasil penilaian ahli materi diperoleh rata-rata skor 3,12 yang masuk dalam kategori Layak, ahli media diperoleh rata-rata skor 3,18 yang masuk dalam kategori Layak, penilaian siswa uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata skor 3,73 yang masuk dalam kategori Sangat Layak, penilaian siswa uji coba kelompok lapangan diperoleh rata-rata skor 3,35 yang masuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil perhitungan angket motivasi belajar sebelum menggunakan media pembelajaran buku saku diperoleh rata-rata skor 2,68 yang termasuk dalam kategori Meningkatkan, dan motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran buku saku diperoleh rata-rata skor 3,33 yang termasuk dalam kategori Sangat Meningkatkan. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dan peningkatan motivasi belajar siswa saat sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media Buku Saku Ekonomi dapat disimpulkan produk media pembelajaran tersebut dapat digunakan dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Saku, Motivasi Belajar

Abstract

This research and development is carried out to produce a learning media product in the form of an economic pocket book. This development research has the aim of knowing the level of learning media's vulnerability and improve student learning motivation in the use of learning media in the form of economic pocket books. This research is a type of research development or Research and Development or (*R & D*). The development model includes 5 stages: Analysis (*Aanlysis*), Design (*Design*), Development (*Development*), Implementation (*Implementation*), and Evaluation (*Evaluation*). This economic pocket book was assessed by 2 material experts, 2 media experts, 12 students as small group trials and 53 students as field

trials, and measurements of student motivation were carried out on 53 students of class XI IPS in Nogosari 1 Public High School. Data collection is done by questionnaire and interview. The type of data used in this study are quantitative and qualitative data types. Quantitative data is data obtained from questionnaire questionnaires, while qualitative data is data obtained from the translation of suggestions and comments from media experts and respondents. The data analysis technique uses descriptive qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of this research and development is a learning media product in the form of an economic pocket book containing material on price index and inflation. The results of the assessment of material experts obtained an average score of 3.12 which was included in the Eligible category, media experts obtained an average score of 3.18 which was included in the Eligible category, the assessment of students in small group trials obtained an average score of 3.73 entered in the Very Eligible category, the assessment of students in field field trials obtained an average score of 3.35 which falls into the Very Worthy category. The results of the learning motivation questionnaire before using pocket book learning media obtained an average score of 2.68 which included in the Increased category, and student learning motivation after using pocket book learning media obtained an average score of 3.33 included in the Very Increased category. Based on the results of the assessment of the feasibility and improvement of student learning motivation when before and after the use of instructional media using the Economic Pocket Book media, it can be concluded that learning media products can be used and able to increase student learning motivation.

Keywords: learning media, pocket books (Buku Saku), learning motivation

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan yang berkualitas harus diimbangi dengan pendidik atau guru yang profesional, guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Guru bertugas mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta output yaitu lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas.

Media pembelajaran merupakan sarana guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran kepada siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Jenis-jenisnya antara lain media pameran, media cetak, gambar, alat peraga, film, video, proyeksi, dan komputer (Hujair A Sanaky, 2013: 57). Namun, permasalahan sekarang ini adalah kreativitas seorang guru dalam mengajar ekonomi

masih kurang, guru tidak memberikan alternatif sumber belajar yang lain sebagai pendukung sumber belajar utama.

Media pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan berperan penting karena media sebagai alat perantara dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran juga digunakan siswa sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu baik berupa data, orang, atau benda yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan belajar bagi siswa. Proses pembelajaran ekonomi disekolah kebanyakan masih terbatas pada buku paket, LKS, dan *powerpoint*. Buku paket yang ada dipasaran pada umumnya memiliki ukuran buku yang besar, tebal, berat, dan kalimat terlalu panjang sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk membaca maupun mempelajari buku paket. Hal ini menyebabkan rendahnya minat baca dan minat belajar siswa. Salah satu yang perlu diperhatikan oleh guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar adalah menanamkan kebiasaan pada siswa agar mereka memiliki keterampilan untuk belajar sendiri serta untuk belajar dalam kesatuan kelompok. Sehingga penting dikembangkan sebuah media pembelajaran berupa buku saku untuk menarik siswa dalam belajar dan menambah minat siswa dalam membaca.

Berdasarkan pengamatan maupun wawancara dengan guru SMA Negeri 1 Nogosari, guru tidak memberikan alternatif sumber belajar yang lain sebagai pendukung sumber belajar utama. Peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran ekonomi yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari, dimana siswa lebih senang berbicara di luar materi pelajaran dari pada mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi, dan suasana kelas yang tidak kondusif. Menurut Kompri (2016: 4), motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini berarti bahwa motivasi adalah sebuah konstruksi dan proses interaksi antara harapan dan kenyataan masa yang akan datang dalam jangka pendek, sedang ataupun panjang. Selain itu, pemanfaatan buku paket ekonomi yang telah disediakan oleh sekolah belum digunakan sebaik mungkin dan sebagian besar siswa hanya memiliki LKS sebagai sumber belajar. Hal ini terlihat ketika tidak setiap jam pelajaran ekonomi selalu menggunakan buku paket. Dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan

sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa adalah pengembangan media pembelajaran buku saku ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas perlu dikembangkannya suatu bahan ajar pendukung yang inovatif, kreatif, dan menarik perhatian siswa dalam mempelajari materi indeks harga dan inflasi. Salah satu alternatifnya yaitu dengan mengembangkan bahan ajar pendukung berupa buku saku. Buku saku ekonomi merupakan salah satu jenis media cetak. Buku saku berisikan materi indeks harga dan inflasi yang disusun berdasarkan silabus dan kompetensi dasar. Pembuatan buku saku ini dirancang sedemikian rupa dengan variasi gambar, huruf dan warna yang membuat siswa termotivasi untuk membacanya. Penilaian buku saku ditinjau dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Menurut Hartanto dalam Mucharommah (2012: 12), “otak cenderung menyukai gambar/ ilustrasi dan warna dibandingkan tulisan”. Ilustrasi dapat membantu pembaca memvisualisasikan peristiwa ekonomi yang sulit diamati secara langsung. Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan media pembelajaran buku saku ekonomi yang menarik dan diharapkan mampu menumbuhkan dan mendorong motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbentuk buku saku ini diharapkan dapat membantu mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pemecahan persoalan mengenai materi Indeks Harga dan Inflasi baik didalam maupun diluar kelas, sehingga siswa mampu termotivasi dalam belajar materi Indeks Harga dan Inflasi baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan adanya media pembelajaran buku saku ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pengembangan media pembelajaran diperlukan untuk menyediakan lebih banyak sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Ekonomi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Nogosari”. Buku saku ini memuat materi ekonomi dengan tampilan lebih berwarna, bergambar, dan ukurannya kecil dibandingkan buku paket maupun LKS yang dimiliki siswa, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengembangan buku saku dalam

penelitian ini disesuaikan dengan Silabus dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh kurikulum.

1.2 Kajian Teori

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (*energi*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat *persistensi* dan *autusiasmenya* dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Menurut Rusman dkk dalam buku Agus Susilo (2016: 1) mengemukakan belajar adalah aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Aktivitas psikologis ialah aktivitas proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, menganalisis. Sedangkan aktivitas fisiologis adalah aktivitas proses penerapan praktik melalui eksperimen, latihan, kegiatan praktek, membuat karya dan apresepsi. Definisi media menurut Gagne' dan Briggs dalam buku Azhar Arsyad (2011: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Buku merupakan alat komunikasi berjangka waktu paling panjang dan sarana komunikasi yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kebudayaan umat manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 218) buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku dikemas dengan tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja. Buku saku ini lebih praktis dan isinya lebih mudah dipahami dari pada buku paket yang berada di pasaran. Buku saku ini berisikan kurang dari 40 halaman bolak balik yang berisi tulisan dan gambar yang menarik.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Nurul Mar'atus Sholihah (2015) dengan judul "Pengembangan Buku Saku Akuntansi sebagai Media Pembelajaran untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas buku saku akuntansi yang dikembangkan dalam kategori baik dengan rata-rata skor 3,67% dan buku saku akuntansi dinyatakan layak sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan guru akuntansi. Pada pengujian uji t berpasangan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,494 dengan sig. 0,000 yang menunjukkan pengukuran signifikan sehingga kesimpulannya adalah pengembangan buku saku akuntansi dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi.

1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin diberikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi dari pada opini (yang tidak dilakukan dalam penelitian). Hipotesis itu diajukan hanya sebagai saran pemecah masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya. (Setyosari, 2010:94).

Hipotesis yang dapat disimpulkan sesuai landasan teori penelitian diatas yaitu:

- 1) H_0 : Tidak ada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran buku saku dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan buku saku.
- 2) H_1 : Ada peningkatan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran buku saku dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan buku saku.

2 METODE

Penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)* adalah sebuah strategi penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Menurut (Sugiyono, 2015: 28) Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbarui produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada). Model pengembangan ADDIE memiliki lima langkah yaitu, *Analysis*,

Desain, Development, Implementation, and Evaluation (Adelina Hasyim, 2016: 71). Sebyeck dalam penelitian ini berjumlah 12 siswa sebagai uji coba kelompok kecil dan 53 siswa sebagai uji coba lapangan. Jenis data dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket kuesioner atau angket kebutuhan untuk siswa dan guru yang berisi daftar pertanyaan terkait dengan kebutuhan media. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menganalisis angket yang telah diperoleh dari angket kebutuhan media pembelajaran. Selanjutnya untuk keabsahan data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

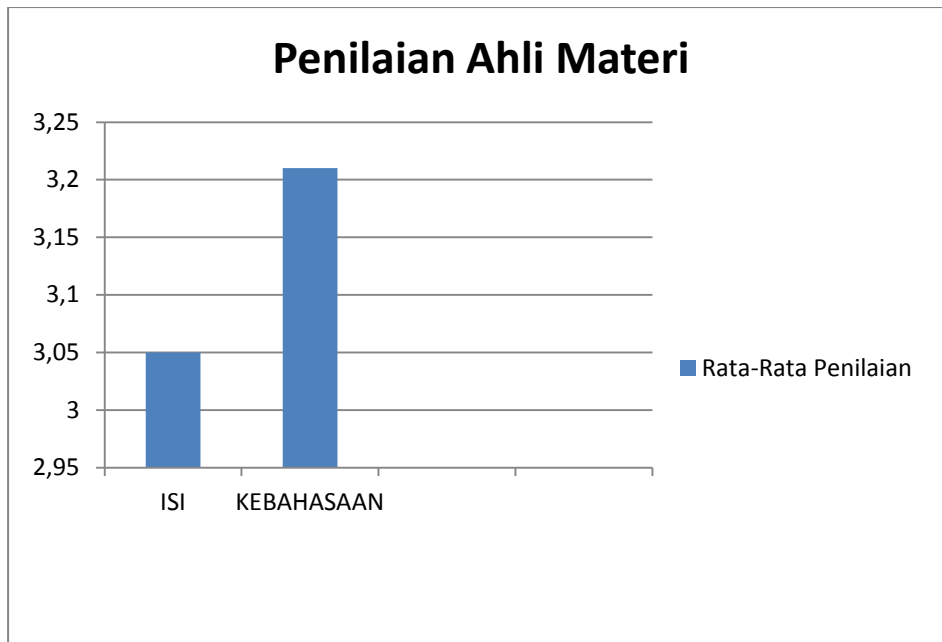
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pengembangan media pembelajaran pada materi indeks harga dan inflasi ini tidak lepas dari hasil angket angket kebutuhan siswa dan guru SMA Negeri 1 Nogosari yang diberikan peneliti. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa perlunya media pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Nogosari. Pengembangan media ini berbentuk buku saku dengan materi indeks harga dan inflasi, yang selanjutnya produk ini diberi penilaian oleh ahli media dan ahli materi untuk kemudian digunakan peneliti sebagai media pembelajaran dan pengambilan data penelitian.

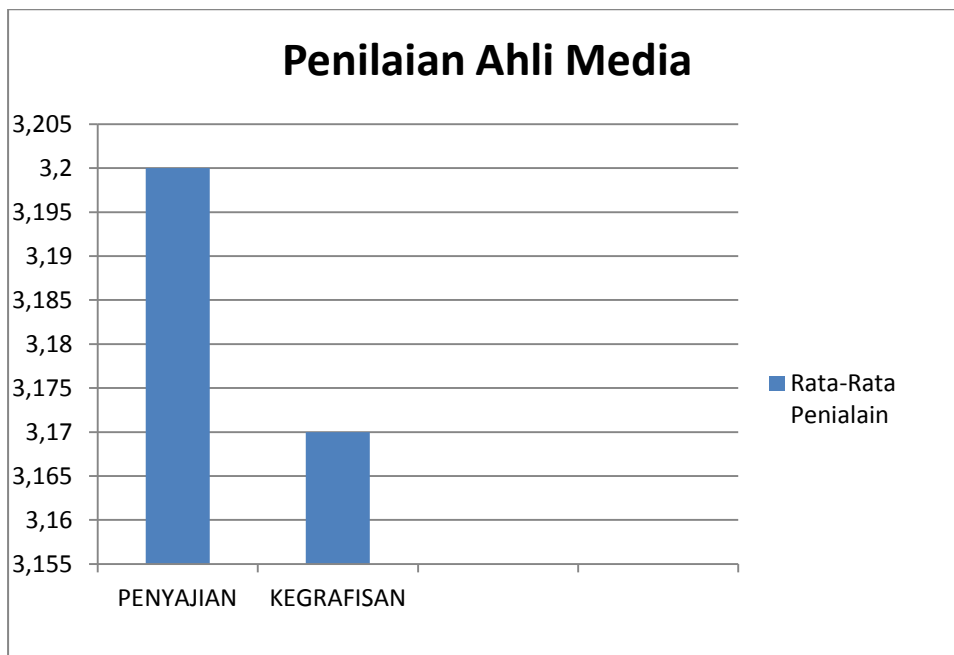
Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nogosari pada siswa yang berjumlah 53 siswa kelas XI IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran buku saku ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 September 2018 – 11 Oktober 2018. Siswa sebelumnya diminta peneliti untuk mengisi angket sebelum menggunakan media pembelajaran buku saku, kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran menggunakan buku saku ekonomi. Setelah itu siswa diminta untuk mengisi angket sesudah menggunakan media pembelajaran buku saku ekonomi.

Hasil penilaian ahli materi terhadap media pembelajaran buku saku ekonomi dari (1) aspek isi sebesar 3,05 masuk dalam kategori “Layak”, (2) aspek kebahasaan sebesar 3,21 masuk dalam kategori “Layak” serta diperoleh rata-rata sebesar 3,12 masuk ke dalam kategori “Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah diagram penilaian ahli materi:



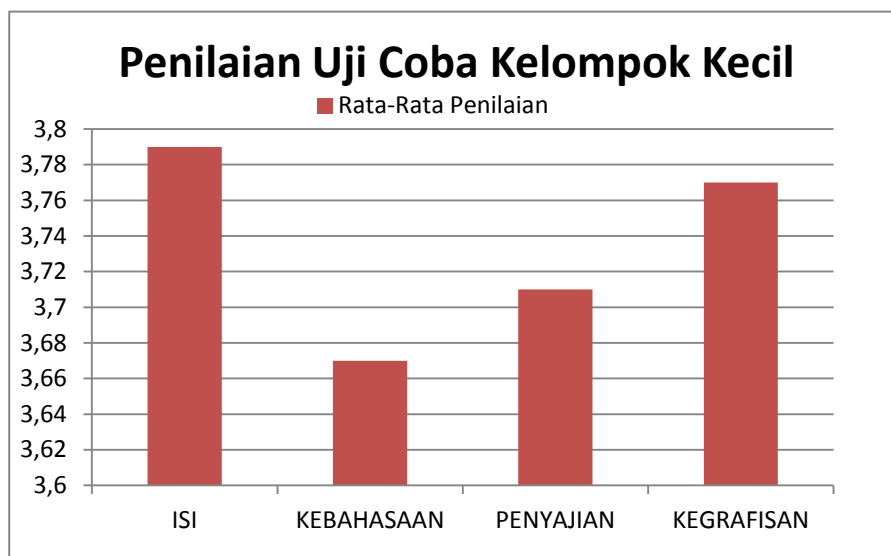
Gambar 1. Diagram Hasil Penilaian Ahli Materi

Hasil penilaian ahli media terhadap media pembelajaran buku saku ekonomi dari (1) aspek penyajian sebesar 3,20 masuk dalam kategori “Layak”, (2) aspek kegrafisan sebesar 3,17 masuk dalam kategori “Layak” serta diperoleh rata-rata sebesar 3,18 masuk ke dalam kategori “Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah diagram penilaian ahli media:



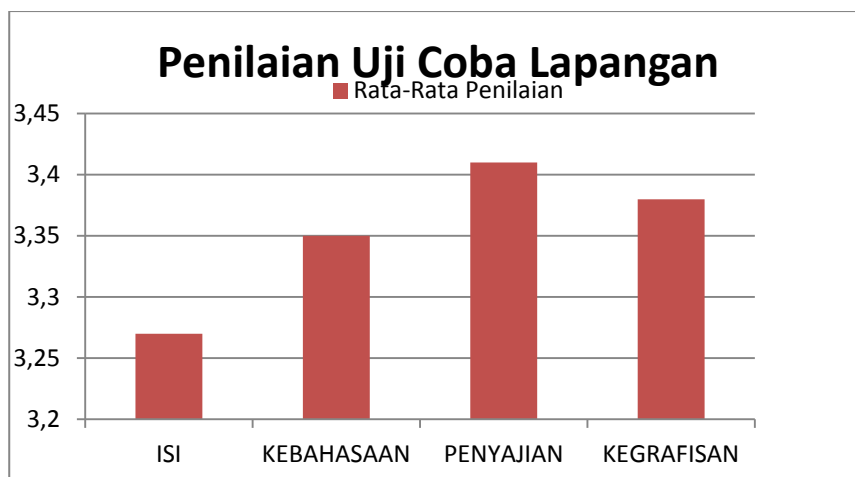
Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian Ahli Media

Hasil penilaian yang dilakukan oleh subjek atau responden uji coba kelompok kecil mengenai media pembelajaran buku saku ekonomi dalam materi Indeks Harga dan Inflasi dari (1) aspek isi sebesar 3,79 masuk dalam kategori “Sangat Layak”, (2) aspek kebahasaan sebesar 3,67 masuk dalam kategori “Sangat Layak”, (3) aspek penyajian sebesar 3,71 masuk dalam kategori “Sangat Layak”, (4) aspek kegrafisan sebesar 3,77 masuk dalam kategori “Sangat Layak” serta diperoleh rata-rata sebesar 3,73 masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Berikut adalah diagram uji coba kelompok kecil:



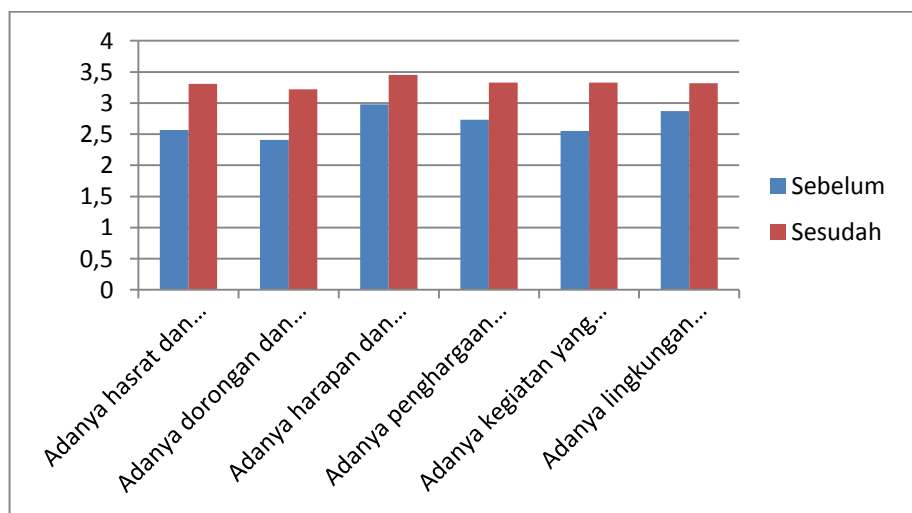
Gambar 3. Diagram Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil penilaian yang dilakukan oleh subjek atau responden uji coba lapangan mengenai media pembelajaran buku saku ekonomi dalam materi Indeks Harga dan Inflasi dari (1) aspek isi sebesar 3,27 masuk dalam kategori “Sangat Layak”, (2) aspek kebahasaan sebesar 3,35 masuk dalam kategori “Sangat Layak”, (3) aspek penyajian sebesar 3,41 masuk dalam kategori “Sangat Layak”, (4) aspek kegrafisan sebesar 3,38 masuk dalam kategori “Sangat Layak” serta diperoleh rata-rata sebesar 3,35 masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Berikut adalah diagram uji coba lapangan:



Gambar 4. Diagram Hasil Uji Coba Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil pembahasan, terdapat tingkat motivasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media buku saku ekonomi. nilai skor rata-rata sebelum menggunakan produk buku saku ekonomi sebesar 2,67 dan skor rata-rata sesudah menggunakan produk buku saku ekonomi sebesar 3,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa media Buku Saku Ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar. Berikut adalah diagram hasil analisis tingkat motivasi sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran buku saku ekonomi:



Gambar 5. Diagram Hasil Tingkat Motivasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Buku Saku Ekonomi

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa media pembelajaran buku saku ekonomi pada materi indeks harga dan inflasi memiliki

proses kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran. Tingkat kelayakan media pembelajaran buku saku ekonomi memiliki rata-rata dari penilaian ahli materi sebesar 3,12 yang termasuk dalam kategori Layak, penilaian dari ahli media diperoleh rata-rata sebesar 3,18 yang termasuk dalam kategori Layak, penilaian dari subjek uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata 3,73 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak, dan penilaian dari uji coba kelompok lapangan diperoleh rata-rata sebesar 3,35 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Untuk tingkat motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sesudah menggunakan media pembelajaran dari 2,68 menjadi 3,33 hal ini menunjukkan bahwa media buku saku ekonomi adalah media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal ini juga diperkuat penelitian yang dilakukan Nurul Mar'atus Sholihah (2015) dengan judul "Pengembangan Buku Saku Akuntansi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas buku saku akuntansi yang dikembangkan dalam kategori baik dengan rata-rata skor 3,67% dan buku saku akuntansi dinyatakan layak sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan guru akuntansi. Pada pengujian uji t berpasangan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,494 dengan sig. 0,000 yang menunjukkan pengukuran signifikan sehingga kesimpulannya adalah pengembangan buku saku akuntansi dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengembangkan buku saku sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini mata pelajaran yang dikembangkan adalah mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini dilakukan oleh Saras Sinta Qurrota'Aini (2013) dengan judul "*Pocketbook as Media of Learning to Improve Student's Learning Motivation*". Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas media yang dikembangkan berada pada kualifikasi baik dan terdapat kenaikan skor rata-rata motivasi belajar siswa secara keseluruhan sebesar 5,64%. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengembangkan buku saku sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah materi Buku Saku Ekonomi, tempat, dan waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan oleh Vela Cinkita Putri (2014) dengan judul “Pengembangan Buku Saku Akuntansi sebagai Media Pembelajaran pada Materi Jurnal Khusus Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di SMK Ketintang Surabaya”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas buku saku akuntansi yang dikembangkan dalam kategori baik dengan rata-rata skor 81,66% dan buku akuntansi dinyatakan layak sebagai media pembelajaran berdasarkan keterbacaan media, kemudahan penggunaan, kualitas tampilan, kualitas isi, dan kualitas instruksional. Respon siswa apabila dilihat dari komponen materi sebesar 79,37% dan daya tarik sebesar 90% dengan kriteria sangat layak. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengembangkan buku saku sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah materi Buku Saku Ekonomi, tempat, dan waktu penelitian.

4 PENUTUP

Penelitian dan pengembangan menghasilkan beberapa kesimpulan dari pembahasan yang disimpulkan, diantaranya:

4.1 Pengembangan media buku saku ekonomi telah melalui 5 tahap, yaitu :

- 4.1.1 *Analisi (Analysis)*, merupakan tahap awal penelitian pengembangan dengan melakukan analisis kurikulum, kebutuhan siswa, mata pelajaran ekonomi, dan merumuskan tujuan.
- 4.1.2 *Desain (Design)*, merupakan tahap perancangan media buku saku yang akan dikembangkan dalam bentuk draf buku saku ekonomi.
- 4.1.3 *Pengembangan (Development)*, merupakan tahap memproduksi produk yang akan dikembangkan dimulai dari pembuatan buku saku, instrumen penilaian, validasi oleh para ahli, revisi, dan percetakan buku saku draf II.
- 4.1.4 *Implementasi (Implementation)*, merupakan tahap uji coba buku saku terhadap subjek uji coba kelompok kecil dan subjek uji coba lapangan.
- 4.1.5 *Evaluasi (Evaluation)*, merupakan tahap akhir dari prosedur pengembangan buku saku yaitu pengukuran ketercapaian tujuan pengembangan produk berupa peningkatan motivasi belajar siswa.

4.2 Tingkat kelayakan buku saku ekonomi diketahui berdasarkan penilaian dari Ahli Materi, Ahli Media dan Siswa:

- 4.2.1 Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh rata-rata skor sebesar 3,12 yang termasuk dalam kategori Layak.

- 4.2.2 Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh rata-rata skor sebesar 3,18 yang termasuk dalam kategori Layak.
- 4.3 Respon siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Nogosari dengan adanya buku saku ekonomi menunjukkan perolehan rata-rata skor sebesar 3,18 untuk uji coba kelompok kecil yang termasuk kategori Layak dan perolehan rata-rata skor sebesar 3,23 untuk uji coba lapangan yang termasuk dalam kategori Layak.
- 4.4 Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil pembahasan, terdapat tingkat motivasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran buku saku ekonomi. Nilai skor rata-rata sebelum menggunakan produk buku saku ekonomi sebesar 2,65 dan skor rata-rata sesudah menggunakan produk buku saku ekonomi sebesar 3,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa media Buku saku ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Rajawali Press: Jakarta
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Hasyim, Adelina. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Media Akademi: Yogyakarta
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung
- Mucharommah S.A., Endang S., & Raharjo. 2012. "Pengembangan Buku Saku Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMA/MA Kelas XI". *Jurnal BioEdu* Vol 1 (Nomor 2). Hlm 10-14. Diambil dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu> pada tanggal 4 Agustus 2018
- Primesstianissa, Shinta. 2016. *Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bangutapan*. Fakultas Ekonomi UNY. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id> / pada tanggal 16 April 2018
- Sanaky, Dr. Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif - Inovatif*. Kaukaba Dipantara: Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Susilo, Agus. 2016. *Pembelajaran Media dan TIK*. Yogyakarta: K-Media.
- UU No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional